

**PERAN PENDIDIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ANAK DI  
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPA) NURUSSALAM KECAMATAN  
TURIKALE KELURAHAN ADATONGENG KABUPATEN MAROS**

**Astira Sri Rahayu<sup>1</sup>, Ali Latif Amri<sup>2</sup>, Muhammad Asri<sup>3</sup>**

Universitas Negeri Makassar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Email: [Astirasriahayu87@gmail.com](mailto:Astirasriahayu87@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study examines the role of educators in improving children's learning outcomes in the Al-Qur'an Education Park (TPA) Nurussalam, Turikale District, Adatongeng Village, Maros Regency. The focus of this research problem is the role of educators in improving children's learning outcomes in the Al-Qur'an Education Park (TPA) Nurussalam, Turikale District, Adatongeng Village, Maros Regency. The aim of this research is to describe the role of educators in improving children's learning outcomes in the Nurussalam Al-Qur'an Education Park (TPA), Turikale District, Adatongeng Village, Maros Regency. This research approach is a qualitative approach with a phenomenological type of research. The subjects of this research were the head of TPA Nurussalam, educators at TPA Nurussalam, Turikale District, Adatongeng Village, Maros Regency. Data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation. Data analysis uses data reduction analysis, data presentation, and drawing conclusions. Triangulation is used to explain the validity of data using various sources and methods. The research results show that TPA educators play an important role in improving children's learning outcomes, with their role as educators, teachers, mentors, trainers and the role of educators as assessors of student learning. By providing guidance and teaching to students who experience difficulties in the learning process and providing comfortable facilities for the use of the Nurussalam Al-Qur'an Education Park (TPA). Researchers can conclude that the application of this role is felt by students and really helps them in difficulties and complete their tasks as best as possible, whether in the process of reading and writing the Koran, memorizing or other tasks.

**Keywords :** Role of educators, learning outcomes

**ABSTRAK**

Studi ini mengkaji Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurussalam Kecamatan Turikale Kelurahan Adatongeng Kabupaten Maros. Fokus masalah penelitian ini adalah bagaimana Peran Pendidik Dalam Meningkatkan hasil Belajar Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurussalam Kecamatan Turikale Kelurahan Adatongeng Kabupaten Maros. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peran Pendidik Dalam Meningkatkan hasil Belajar Anak di Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA) Nurussalam Kecamatan Turikale Kelurahan Adatongeng Kabupaten Maros. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Subyek penelitian ini adalah kepala TPA Nurussalam, pendidik TPA Nurussalam Kecamatan Turikale Kelurahan Adatongeng Kabupaten Maros. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi yang digunakan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber dan metode. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pendidik TPA sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar anak, dengan perannya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih dan peran pendidik sebagai penilai belajar peserta didik. Dengan melakukan bimbingan, pengajaran, kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam

proses pembelajaran serta memberikan fasilitas yang nyaman untuk penggunaan Taman Pendidikan Al- Qur'an (TPA) Nurussalam. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan peran tersebut sangat dirasakan oleh peserta didik dan sangat membantu mereka dalam kesulitan dan menyelesaikan tugasnya sebaik mungkin, baik itu dalam proses baca tulis al-qur'an, penghafalan maupun tugas lainnya.

**Kata kunci : Peran pendidik, Hasil belajar**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada abad ke-21, atau tantangan abad pertengahan, membutuhkan beberapa keterampilan berkualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk itu, peningkatan kualitas personel (SDM) menjadi langkah yang sangat penting. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas manusia adalah pendidikan. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.

Pendidikan merupakan salah satu sarana terpenting untuk mencapai pembangunan nasional. Untuk mencapai pembangunan nasional, pemerintah telah merencanakan dan melaksanakan wajib belajar sembilan tahun serta peningkatan kualitas pendidikan.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal

jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. TPA/TPQ setara dengan taman kanak-kanak (TK), di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al- Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) juga merupakan sarana untuk belajar Al-Qur'an serta tempat dimana pembentukan pemikiran, akhlak dan kreativitas dikembangkan. Memang ada kesalahan yang kerap terjadi di kalangan pendidik TPA yang memandang bahwa TPA adalah semata-mata hanya mendidik anak-anak agar bisa mengaji dan berakhlak mulia, TPA sebenarnya juga tempat untuk mengasah daya nalar dan intelektualitas anak. TPA adalah tempat dimana anak-anak akan menjadi pemimpin di masa depan, anak-anak saat ini adalah calon- calon pemimpin.

Hal inilah yang menjadi motivasi utama peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurussalam Kecamatan Turikale Kelurahan Adatongeng Kabupaten Maros”**.

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Peran

#### a. Pengertian Peran

Peran dapat diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu. Pemimpin di dalam organisasi mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuh kembangkan sebuah organisasi. Peran kepemimpinan dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan dilakukan oleh seseorang sesuai dengan kedudukannya sebagai pemimpin.

Menurut Agustina (2009) peran merupakan cerminan posisi seseorang dalam suatu sistem sosial sekaligus pula hak dan kewajiban serta kekuasaan dan tanggung jawab yang menyertainya.

Pengertian lain dari peran menurut Soekanto (2002:243), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.

Bedasarkan beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa peran adalah cerminan seseorang dalam suatu sistem sekaligus pula hak dan kewajiban serta kekuasaan apabila orang tersebut diberikan Amanah dan tanggungjawab sehingga bisa berjalan dengan lancar.

#### b. Aspek Peran

Scott et al. dalam Kanfer (1987: 197) menyebutkan lima aspek penting dari peran, yaitu:

1. Peran itu bersifat impersonal: posisi peran itu sendiri akan menentukan harapannya, bukan individunya.
2. Peran itu berkaitan dengan perilaku kerja (task behavior) – yaitu perilaku yang diharapkan dalam suatu pekerjaan tertentu.

3. Peran itu sulit dikendalikan – (role clarity dan role ambiguity)

4. Peran itu dapat dipelajari dengan cepat dan dapat menghasilkan beberapa perubahan perilaku utama.

5. Peran dan pekerjaan (jobs) itu tidaklah sama – seseorang yang melakukan suatu pekerjaan bisa saja memainkan beberapa peran.

#### c. Teori Peran

Menurut Dougherty & Pritchard dalam Bauer (2003:55), teori peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan. Sedangkan Menurut Soekanto (2009:212-213) adalah proses dinamis kedudukan (status).

Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

### 2. Pendidik

Pendidik atau lebih dikenal dengan sebutan guru adalah figur yang menempati posisi dan memegang peran penting dalam pendidikan Menurut Usman (2009: 6-7), pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan

pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Fathurrohman (2012), Guru atau pendidik professional adalah guru yang menguasai ilmu pengetahuan yang diajarkan dan ahli dalam mengajarkannya (menyampaikannya). Dengan kata lain, guru professional adalah guru yang mampu mengajarkan peserta didiknya tentang pengetahuan yang dikuasainya dengan baik.

Menurut Malik (2013) Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitik beratkan pengajaran pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan muatan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiah.

Berdasarkan uraian di atas guru TPA adalah pendidik yang mengajar di lembaga TPA serta bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dan memberi bekal dasar agama agar menjadi generasi Qur'ani yang mampu membaca, menulis dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Secara umum hasil belajar menurut Usman (2000:5) adalah "Perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara satu individu dengan individu lainnya dan antara individu dengan lingkungan". Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar meliputi objek penilaian yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Berikut uraiannya:

#### **1) Ranah Kognitif**

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

#### **2) Ranah Afektif**

Berkenaan dengan sikap dan nilai, ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab, reaksi, menilai, organisasi dan karakteristik dengan nilai.

#### **3) Ranah Psikomotorik**

Meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (menghubungkan, mengamati). Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak individu yang terdiri dari lima aspek yaitu gerakan reflex.

#### **b. Urgensi Hasil Belajar**

Peningkatan hasil belajar di sekolah merupakan proses yang sistematis yang harus terus menerus meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengan itu, dengan tujuan agar menjadi target sekolah dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien.

Peningkatan hasil belajar berkaitan dengan target yang harus dicapai proses untuk mencapai dan faktor-faktor yang terkait. Dalam peningkatan hasil belajar ada dua aspek yang perlu mendapat perhatian yaitu, aspek kualitas hasil dan aspek proses mencapai hasil tersebut.

Dalam meningkatkan hasil belajar harus diperhatikan dua hal yaitu pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses berpikir. Kedua,

dalam proses pembelajaran membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, yang pada gilirannya kemampuan berpikir itu dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri.

### c. **Faktor faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern dan ekstern (faktor dalam dan luar).

1. Faktor-faktor intern (faktor dari dalam) yaitu:

#### a. Faktor Jasmani

Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak lahir, kondisi normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indra, anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik, kondisi yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar.

#### b. Faktor Psikologi

1).Perhatian, peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

2).Minat, bahan pelajaran yang menarik minat atau keinginan anak akan mudah dipelajari.

3).Bakat, bakat salah satu faktor keturunan, apabila pelajaran tidak sesuai dengan bakat maka anak akan mengalami kesukaran dalam menerima pelajaran.

4).Motif, apabila peserta didik memiliki motif maka ia akan mendorong untuk belajar untuk

membentuk motif, bisa dilakukan melalui kebiasaan.

### 2 Faktor ekstern (faktor dari luar)

#### a). Faktor Keluarga

1. Orang tua dalam mendidik, orang tua dapat mendidik anak anaknya dengan memberikan pendidikan yang baik akan berhasil dalam belajar. Sedangkan apabila orang tua acuh terhadap anaknya tentu anak tidak akan berhasil dalam belajar.

2. Ekonomi keluarga, faktor ekonomi sangat menentukan dalam belajar anak. Karena dengan ekonomi yang mapan otomatis keperluan pendidikan akan tercukupi seperti biaya sekolah dan peralatan sekolah.

3. Suasana rumah, susasana rumah yang tidak nyaman dan terlalu gaduh tidak akan memberikan anak belajar dengan aktif.

4. Faktor sekolah, lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa diantaranya yaitu cara mengajar guru, penggunaan kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas sekolah, standar pelajaran diatas ukuran.

### d.**Upaya Dalam Meingkatkan Hasil Belajar**

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang dilakukan oleh guru dapat dilihat dari indikator berikut :

1). Tumbuhnya semangat guru dalam mencari dan menerapkan berbagai metode atau strategi

pembelajaran. Hal ini dikarenakan setiap dilaksanakan implementasi pembelajaran, guru dituntut untuk memilih metode atau strategi pembelajaran yang lain dari yang pernah dipakai dalam implementasi sebelumnya.

2). Tumbuhnya prinsip kolegalitas diantara guru-guru, khususnya yang sejenis.

3). Dukungan moril dan material dari pimpinan sekolah semakin kuat.

4). Guru mendapatkan banyak pencerahan, selain dari teman sejawat, juga dari para dosen pembimbing (fasilitator) yang setiap pertemuan selalu hadir untuk memberikan dukungan.

#### **4. Pengertian Taman Pendidikan Al Qur'an**

Taman Pendidikan Al-Qur'an dari Dhofier dia mengatakan "Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah Lembaga pendidikan Islam klasik yang mengajarkan ilmu-ilmu ke Islamian dengan pola tradisional.

Menurut Hatta Abdul Malik (2013) Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitik beratkan pengajaran pada pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan muatan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian islamiah.

Dari seluruh paparan diatas dapat disimpulkan bahwa TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) adalah merupakan salah satu lembaga non formal yang membina anak didiknya dengan membaca Al-Qur'an an/mengkaji serta mendalami materi TPA yang

tujuannya yaitu membentuk sikap kepercayaan diri santri berakhlak mulia sesuai tutunan Al- Qur'an dan hadis.

#### **5. Peran pendidik taman pendidikan Al Qur'an**

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain peran guru, aktivitas peserta didik, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, kurikulum. Berdasarkan beberapa faktor tersebut, peran guru dalam aktivitas pembelajaran menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar itu sendiri.

Guru atau pendidik adalah seorang yang berdiri didepan kelas untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Beberapa peran guru dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

##### **a. Guru sebagai pendidik**

Guru atau pendidik merupakan orang yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.

##### **b. Guru sebagai pengajar**

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk

mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.

Selain peran guru menjadi pendidik, guru juga sebagai pengajar yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mempelajari dan memahami sesuatu yang belum diketahuinya.

#### **c. Guru sebagai pembimbing**

Sebagai pembimbing, guru harus dapat merumuskan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, serta menggunakan petunjuk perjalanan, yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.

#### **d. Guru sebagai pelatih**

Guru sebagai pelatih yakni menuntut guru sebagai pelatih, memerlukan keterampilan karna tanpa latihan bagaimana bisa tercapai kompetensi dasar dan tidak akan mampu menguasai keterampilan yang dikembangkan sesuai materi standar. Salah satunya terampil dalam menyiapkan bahan pelajaran, terampil menyusun satuan pelajaran, terampil menyampaikan ilmu pada peserta didik.

#### **e. Guru sebagai motivator**

Pendidik harus dapat memberikan motivasi belajar kepada peserta didik sehingga semangat untuk belajar mereka tetap tinggi. Ada empat hal yang dapat dikerjakan pendidik dalam memberikan motivasi ini yaitu:

1. Membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar
2. Menjelaskan secara konkret kepada peserta didik apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran
3. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik di kemudian hari
4. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.

#### **f. Guru sebagai penilai**

Guru sebagai penilai yaitu guru melakukan penilaian terhadap proses belajar guna mengukur belajar peserta didik. Melaksanakan penilaian, mengadakan remedial dan pengayaan.

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana sebuah penelitian dengan cara mendeskripsikan menguraikan dan menggambarkan penelitian tentang Peran Pendidik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak di TPA Nurussalam Kecamatan Turikale Kelurahan Adatongeng Kabupaten Maros

##### **2. Jenis Penelitian**

Secara teoritis format penelitian kualitatif berbeda dengan format penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada sulitnya membuat desain penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif umumnya tidak berpola.

Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin menyelidiki fenomena yang pada dasarnya tidak dapat diukur dan

bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formulasi suatu resep, penegertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilakukan lebih memfokuskan kepada bagaimana peran pendidik di TPA Nurussalam Kecamatan Turikale Kelurahan Adatongeng Kabupaten Maros dalam meningkatkan hasil belajar anak:

### **1. Peran Pendidik**

Peran pendidik dalam proses pembelajaran menjadi salah satu hal penting, peran pendidik bisa dikatakan sebagai seluruh perilaku maupun tindakan dari seorang pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada peserta didik yang ada di TPA Nurussalam. Adapun peran pendidik yaitu: peran guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, motivator dan penilai peserta didik.

### **2. Hasil Belajar.**

Hasil belajar yang dilakukan oleh TPA Nurussalam bertujuan, untuk mengukur dan melihat kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar atau selama mengikuti proses pembelajaran dilihat dari waktu penilaian, instrument penilaian dan pelaporan penilaian.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Menurut Moleong (2002:4), dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, yakni peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama hal ini dilakukan agar peneliti dapat melakukan penyesuaian terhadap fakta yang

ada dilapangan. Peneliti sebagai pengamat berperan serta untuk menghimpun data mengenai objek atau kasus yang menjadi sumber data dalam penelitian

## **D. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di TPA Nurussalam Kecamatan Turikale Kelurahan Adatongeng Kabupaten Maros. Waktu Pelaksanaan penelitian bulan Agustus-Oktober 2022.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Peran Guru Sebagai Pendidik**

Guru sebagai pendidik yaitu orang yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya di dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurussalam.

Hasil wawancara yang disampaikan oleh A.I selaku kepala TPA Nurussalam (wawancara pada tanggal 11-11-2022 pukul 14:35 wita) menyatakan bahwa:

“Anak lebih cenderung meniru dari apa yang dicontohkan/ dilakukan oleh guru. Di TPA ini sudah terbiasa guru setiap jadwal mengajarnya sudah datang duluan sebelum anak-anak. Selain anak-anak juga selalu diajarkan untuk bersalaman ketika bertemu dengan guru di manapun berada dan juga bersalaman dengan teman di TPA. Dengan kebiasaan melakukan bersalaman tersebut, maka anak-anak akan terdidik untuk menghormati orang lain yang lebih tua, contohnya ialah guru.”

#### **2. Peran Guru sebagai Pengajar**



Guru sebagai pengajar yaitu memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, memberikan pedoman, merancang, ikut serta melaksanakan, serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Adapun wawancara yang disampaikan oleh F selaku pendidik di TPA Nurussalam mengatakan bahwa:

“Peran pendidik TPA Nurussalam sebagai pengajar yaitu saya sendiri melaksanakan apa yang sudah dirancang sebelumnya dengan cara memberikan materi yang dibutuhkan oleh peserta didik sehingga dalam penerimaan materi dapat berjalan dengan baik dan kondusif. Tetapi biasanya kesulitan dalam mengelola suasana belajar yang kondusif di karenakan peserta didik yang kurang sabar untuk diajar dan juga tidak bisa diatur”.

### **3. Peran Pendidik sebagai Pembimbing**

Pendidik sebagai pembimbing yaitu orang yang membimbing peserta didik di dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurussalam, agar dapat menentukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal mereka.

Adapun wawancara yang disampaikan oleh M selaku pendidik di TPA Nurussalam (wawancara pada tanggal 29-11-2022 pukul 15.00 wita) menyatakan bahwa:

“Peran pendidik sebagai pembimbing di TPA ini yaitu saya sendiri sebagai pendidik pastinya membimbing peserta didik untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran. Kemudian terkait pendekatan yang saya lakukan kepada peserta didik yaitu pendekatan persuasive. Jika peserta didik kesulitan dalam memahami

materi yang diberikan, saya pribadi memberikan pendampingan kepada peserta didik secara khusus dalam hal belajar”.

### **4. Peran sebagai pendidik**

Proses pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Karena tanpa latihan tidak akan mampu menunjukkan penguasaan kompetensi dasar,

Adapun wawancara yang disampaikan oleh F selaku pendidik di TPA Nurussalam mengatakan bahwa:

“Peran pendidik TPA Nurussalam sebagai pelatih di TPA ini yaitu saya sendiri selalu melatih peserta didik dalam setiap bacaan Al-Qur'an, memberikan arahan dan mengarahkan peserta didik yang ingin mengembangkan bakat, minat dan kelebihan mereka sehingga anak-anak merasa nyaman dan terarah untuk terus berkembang dan belajar untuk dapat meningkatkan hasil belajar mereka”.

### **5. Peran Guru sebagai Motivator**

Pendidik sebagai motivator artinya pendidik sebagai pendorong peserta didik dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar peserta didik di TPA Nurussalam.

Adapun wawancara yang disampaikan oleh M selaku pendidik di TPA Nurussalam mengatakan bahwa:

“Peran pendidik sebagai motivator di TPA ini yaitu saya pribadi setiap memulai pembelajaran selalu mengawali dengan kalimat pendorong semangat belajar peserta didik, misalnya menanyakan

bagaimana kabarnya hari ini. Dengan begitu peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang, semangat dan pastinya memberikan hasil yang baik pula terhadap hasil belajar mereka. Tetapi tidak semua peserta didik dapat menerima apa yang menjadi motivasi atau dorongan yang diberikan pendidik, misalnya saja peserta didik tidak mendengarkan dan tidak ada perubahan dari mereka setelah menerima motivasi dari pendidik”.

#### **6. Peran Guru sebagai penilai**

Pendidik sebagai penilai belajar peserta didik artinya seorang pendidik senantiasa mengikuti perkembangan taraf kemajuan prestasi belajar atau kinerja akademik peserta didik dalam setiap kurun waktu pembelajaran.

Dari hasil wawancara yang disampaikan oleh A.I selaku kepala TPA Nurussalam mengatakan bahwa:

“Pada penilaian belajar kami tidak menggunakan seperti sekolah-sekolah formal tetapi kami hanya menggunakan dengan cara evaluasi sendiri-sendiri oleh pendidik, dengan begitu pendidik dapat melihat hasil dari proses pembelajaran peserta didik dan juga pendidik melakukan pembenahan terhadap proses pembelajaran untuk dapat membekali peserta didik agar terus menumbuhkan pengetahuan, pemahaman, minat dan bakat mereka”.

### **B. Pembahasan**

#### **1. Peran guru sebagai pendidik**

Dari penjelasan tentang Taman Pendidikan Al-Qur'an yang telah di jelaskan di atas, maka dapat diartikan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah

suatu wadah yang didirikan oleh masyarakat dan dikelola oleh masyarakat setempat dibawah naungan kementerian agama, yang menyediakan serta memfasilitasi kegiatan belajar seperti menyediakan buku-buku agama, al-qur'an, iqro dan lain-lain.

Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki Peran sebagai lembaga pendidikan nonformal yang mempunyai peran utama mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga sangat berperan bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan tentang ibadah, aqidah dan akhlak. Mengingat bahwa materi yang diajarkan tidak hanya terpaku pada materi baca tulis Al-Qur'an melainkan juga memberikan materi tentang ibadah, aqidah, akhlak yang bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi pribadi yang qur'ani dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam hidupnya.

#### **2. Guru sebagai pengajar**

Pendidik sebagai pengajar artinya orang yang berperan dalam pemberian ilmu pengetahuan dan menciptakan iklim belajar yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara nyaman melalui pengajaran dikelas.

Selain itu juga peserta didik merasa nyaman dalam proses pembelajaran karena proses pembelajarannya yang fleksibel misalnya, apa yang dia butuhkan atau inginkan itu dia dapatkan dalam proses pembelajaran di TPA Nurussalam. Dengan begitu peserta didik terdorong untuk belajar lebih giat dan menerima apa yang diberikan pendidik, sehingga hasil belajar mereka memuaskan dan meningkat.

#### **3. Guru sebagai pembimbing**

Pendidik sebagai pembimbing yaitu orang yang membimbing peserta didik di dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurussalam, agar dapat menentukan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai bekal mereka.

Berdasarkan hasil wawancara juga menunjukkan bahwa pendidik sudah

menjalankan tugasnya sebagaimana dia sebagai pembimbing di TPA Nurussalam, yaitu dengan memberikan bimbingan kepada setiap peserta didiknya dalam hal baca tulis Al-Qur'an.

#### **4. Guru sebagai pelatih**

Guru sebagai pelatih yakni seseorang yang memberikan latihan atau melatih peserta didik dalam rangka meningkatkan minat, bakat dan kualitas belajar peserta didik. Menuntut guru sebagai pelatih, memerlukan keterampilan karna tanpa latihan bagaimana bisa tercapai kompetensi dasar dan tidak akan mampu menguasai keterampilan yang dikembangkan sesuai materi standar. Salah satunya terampil dalam menyiapkan bahan pelajaran, terampil menyusun satuan pelajaran, terampil menyampaikan ilmu pada murid. Sebagai pelatih, guru atau pendidik TPA Nurussalam memberikan peluang yang sebesar-besarnya bagi peserta didik untuk mengembangkan cara-cara pembelajarannya sendiri sebagai latihan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

#### **5. Guru sebagai Motivator**

Pendidik sebagai motivator artinya seorang yang mendorong peserta didik dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar peserta didik di TPA Nurussalam.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pendidik sudah menjalankan tugasnya sebagai motivator yaitu memberikan motivasi kepada peserta didik baik diawal atau diakhir proses pembelajaran maupun diluar dari proses pembelajaran untuk semangat terus belajar agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

#### **6. Guru sebagai penilai**

Pendidik sebagai penilai belajar peserta didik artinya orang yang senantiasa mengikuti perkembangan taraf kemajuan belajar

atau kinerja akademik peserta didik dalam setiap kurun waktu pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pendidik sudah menjalankan tugasnya sebagai penilai belajar peserta didik yaitu dengan mengevaluasi setiap peserta didik dan bentuk penilain prestasi belajar yang ada di TPA ini tidak seperti sekolah-sekolah formal tetapi mereka menggunakan kartu control untuk melihat indeks kemampuan atau prestasi peserta didik di TPA Nurussalam

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian setelah dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa Peran Pendidik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurussalam Kecamatan Turikale Kelurahan Adatongeng Kabupaten Maros tidak terlepas dari peran pendidik yaitu peran pendidik sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, motivator dan peran pendidik sebagai penilai belajar peserta didik untuk mengetahui perkembangan taraf kemajuan prestasi belajar atau kinerja akademik peserta didik dalam setiap kurun waktu pembelajaran. Beberapa peran pendidik yang telah disebutkan sebelumnya sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik sendiri.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Agustina (2009). Bab II Tinjauan Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.

Bandung: Repository.unisba.

Depdiknas. (2009). Undang-undang Guru dan Dosen. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Djam'an Hatori, Aan Komariyah. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif.

Bandung Alfabeta.

Hatta Abdul Malik. (2013) Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran.

Semarang.

Kanfer, R. (1987). Tesk-specific motivation: An integrative approach to issues of measurement, mechanisms, processes, and determinants. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 5, 237-264.

Meleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Satria, A. (2016). *Definisi Peran Dan Pengelompokan Peran Menurut Para Ahli*.

Materi Belajar.

Setiawan, E. (2018). *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru PAUD dan SD/MI*. Jakarta: Esensi, divisi Penerbit Erlangga.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2002. Theresia Alviani Sum, E. G. (2020). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia*

Dini. *Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran*.

Usman. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005. tentang Guru dan Dosen. pasal 10 ayat 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003. tentang Sistem Pendidikan Nasional. pasal 26 ayat 4.

Pasundang, U. (n.d.). Bab III Metodologi Penelitian. repository.unpas. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007. Tentang

Pendidikan Agama Dan PendidikanKeagamaan. Pasal 24.

Pupuh Fathurrohman dkk. (2012). *Guru Profesional*. Bandun